

## **SOSIALISASI SERIAL ANIMASI TENTANG PENGENALAN AJARAN BUDI PEKERTI JAWA DENGAN PENYAJIAN BERBAHASA JAWA**

**Exwan Andriyan Verrysaputro<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia  
exwan.andriyan@unsoed.ac.id

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul sosialisasi serial animasi tentang pengenalan ajaran budi pekerti Jawa dengan penyajian berbahasa Jawa ini adalah untuk memberikan paparan kepada guru-guru se-Karesidenan Surakarta dalam menggunakan serial animasi berbahasa Jawa sebagai alat bantu mengajar bahasa Jawa dan penanaman nilai budi pekerti. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini, serial animasi berbahasa Jawa dapat dijadikan sebagai media bantu dalam mempelajari bahasa Jawa oleh anak sesuai dengan usia sekolah dasar. Serial animasi tersebut juga dapat dijadikan sebagai media bantu guru untuk memudahkan penanaman nilai-nilai budi pekerti atau karakter kepada siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan sosialisasi ini bermanfaat untuk guru-guru se-Karesidenan Surakarta.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, serial animasi, guru, siswa

**Abstract:** *The aims of this community service activity entitled Socialization of the animated series about introducing Javanese morals with the presentation of Javanese is to provide exposure to teachers throughout the Surakarta Residency in using the Javanese animated series as a tool for teaching Javanese and instilling moral values. character. This community service is carried out through the preparation stage and the implementation stage. Based on this socialization activity, the Javanese animation series can be used as a media aid in learning Javanese by children according to elementary school age. The animated series can also be used as a medium to help teachers to facilitate the inculcation of ethical or character values in students. So it can be concluded that this socialization activity is beneficial for teachers throughout the Surakarta Residency.*

**Keywords:** *Outreach, animated series, teachers, students*

### **Pendahuluan**

Sosialisasi merupakan satu kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat(Caesaron et al., 2021). Sosialisasi sebagai salah satu upaya untuk mempromosikan dan melestarikan budaya Indonesia, khususnya nilai dan karakter Jawa, diluncurkan program sosialisasi serial animasi berjudul "Sosialisasi Serial Animasi Budi Pekerti Jawa" diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan produksi swasta. Program ini bertujuan untuk mendidik dan menghibur penonton muda, serta mempromosikan nilai-nilai moral dan perilaku yang baik berdasarkan budaya Jawa. Serial animasi ini terdiri dari beberapa episode yang menggambarkan aspek yang berbeda dari nilai-nilai budaya Jawa, seperti menghormati orang yang lebih tua, kerendahan hati, dan rasa syukur. Cerita yang digerakkan oleh karakter dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang positif dan menarik bagi anak-anak yang selaras dengan nilai-nilai tradisional budaya Jawa. Program ini juga mencakup upaya penjangkauan ke sekolah dan masyarakat di seluruh Indonesia, menyediakan guru, orang tua, dan tokoh masyarakat

dengan sumber daya untuk memfasilitasi diskusi dan pembelajaran lebih lanjut tentang Nilai-nilai budaya Jawa dipromosikan melalui serial animasi (Rokhanah Dwi Bekti et al., 2020).

Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pelestarian warisan budaya Indonesia, khususnya nilai dan karakter Jawa. Selain itu, program ini bertujuan untuk menanamkan rasa bangga kepada anak-anak muda Indonesia tentang latar belakang budaya mereka yang unik, mempromosikan identitas nasional dan mendorong mereka untuk melestarikan warisan budaya mereka untuk generasi mendatang. Selain itu, program sosialisasi "Sosialisasi Serial Animasi Budi Pekerti Jawa" diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter penonton muda, mengedepankan nilai dan perilaku positif berdasarkan budaya Jawa yang akan berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. serta kemampuan mereka untuk berhasil menavigasi masyarakat yang beragam dan mengglobal. Secara keseluruhan, inisiatif ini merupakan upaya yang terpuji untuk mempromosikan warisan budaya Indonesia, khususnya nilai dan karakter Jawa.

Penting untuk dicatat bahwa upaya seperti "Sosialisasi Serial Animasi Budi Pekerti Jawa" sangat penting dalam mempromosikan keanekaragaman budaya dan melestarikan warisan budaya bangsa yang unik di dunia yang semakin mengglobal. Ketika hambatan budaya terus terkikis dengan meningkatnya globalisasi budaya, program-program yang mempromosikan nilai-nilai dan karakter tradisional sangat penting dalam melestarikan warisan budaya. Program-program ini membantu melestarikan keragaman budaya dan bahasa yang membuat dunia kita kaya dan unik. Selain itu, program semacam itu dapat mendorong kaum muda untuk merangkul dan merayakan budaya mereka sendiri sekaligus mempromosikan pemahaman dan rasa hormat lintas budaya. Kesimpulannya, "Sosialisasi Serial Animasi Budi Pekerti Jawa" merupakan program percontohan yang mengangkat kekayaan warisan budaya Jawa.

Inisiatif yang berfokus pada promosi keragaman budaya dan pelestarian warisan unik memainkan peran penting dalam memperkuat identitas nasional, membangun masyarakat yang harmonis, dan merayakan keragaman komunitas global kita. Sangat penting bagi pemerintah dan organisasi untuk berinvestasi dalam program dan inisiatif budaya seperti "Sosialisasi Serial Animasi". Terbukti bahwa melestarikan warisan budaya memiliki dampak positif bagi masyarakat. Dengan melestarikan warisan budaya, masyarakat dapat mempertahankan rasa identitas dan sejarah, mempromosikan pemahaman dan rasa hormat lintas budaya, merayakan keragaman, dan membangun komunitas yang harmonis. Ini karena warisan budaya memberi kita perspektif unik tentang dunia dan membantu kita belajar dari pengalaman nenek moyang kita. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyosialisasikan serial animasi berbahasa Jawa yang dapat digunakan sebagai pendamping dalam mempelajari nilai budi pekerti dan bahasa Jawa.

## **Metode**

Kegiatan sosialisasi serial animasi tentang pengenalan ajaran budi pekerti Jawa dengan penyajian berbahasa Jawa ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 September 2022 di Hotel Lor In Surakarta. Sosialisasi dilaksanakan dengan mengundang guru-guru se-Karesidenan Surakarta sebagai peserta sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB. Peserta sosialisasi mendapatkan informasi sosialisasi dari narasumber dan mendapatkan produk serial animasi berbahasa Jawa. Sosialisasi dimaksudkan agar peserta mendapatkan informasi yang telah disampaikan (Istiatin, 2021).

Tahapan atau metode kegiatan sosialisasi ini terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan (Sumampouw, 2020). Adapun tahap perencanaan dilaksanakan dengan menyiapkan segala keperluan administrasi dalam kegiatan sosialisasi. Adapun keperluan tersebut diantaranya adalah koordinasi bersama dengan tim, permohonan izin kepada pejabat berwenang, dan menyiapkan substansi materi yang akan disampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi. Sedangkan tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan paparan dan diskusi serial animasi kepada guru-guru se-karesidenan Surakarta yang terundang sebagai peserta kegiatan sosialisasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Serial animasi berbahasa Jawa adalah salah satu media yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pendamping dalam mempelajari bahasa Jawa (Verrysaputro & Fitriana, 2022). Selain itu, serial ini juga dapat digunakan sebagai media untuk menginternalisasi nilai budi pekerti. Setiap serial memiliki nilai budi pekerti yang dapat dijadikan sebagai panutan penonton. Adapun nilai budi pekerti tersebut diantaranya adalah rasa cinta tanah air, kejujuran, kedisiplinan, gotong royong, cinta terhadap sesama, dan religius (Fitriana & Verrysaputro, 2021). Sosialisasi terhadap serial animasi dipandang perlu agar dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam mempelajari bahasa Jawa dan menginternalisasi nilai-nilai karakter. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bekerjasama dengan tim kedaireka dari prodi animasi Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sosialisasi dilaksanakan di hotel Ros In dengan dihadiri oleh guru-guru tingkat Sekolah Dasar (SD) dari Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten, dan Kota Surakarta. Adapun guru-guru yang datang pada kegiatan sosialisasi tersebut, selain diberi serial animasi, juga diminta untuk memberikan tanggapan guna kesempurnaan serial animasi.



**Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Produk Serial Animasi Berbahasa Jawa**

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala. Semua guru merasakan manfaat dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada bulan September 2022 ini. Guru-guru memberikan saran agar serial-serial dengan topik-topik lain seperti wayang, tembang macapat, dan unggah-ungguh dapat dikembangkan pada serial selanjutnya.

### **Kesimpulan**

Sosialisasi serial animasi tentang pengenalan ajaran budi pekerti Jawa dengan penyajian berbahasa Jawa ini adalah untuk memberikan paparan kepada guru-guru se-Karesidenan Surakarta dalam menggunakan serial animasi berbahasa Jawa sebagai alat bantu mengajar bahasa Jawa dan penanaman nilai budi pekerti. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini, serial animasi berbahasa Jawa dapat dijadikan sebagai media bantu dalam mempelajari bahasa Jawa oleh anak sesuai dengan usia sekolah dasar. Serial animasi tersebut juga dapat dijadikan sebagai media bantu guru untuk memudahkan penanaman nilai-nilai budi pekerti atau karakter kepada siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan sosialisasi ini bermanfaat untuk guru-guru se-Karesidenan Surakarta.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas academica Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan izin untuk penulis memberikan sosialisasi kepada guru-guru se-karesidenan Surakarta. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Tim Kedaireka Progran Studi Animasi Institut Seni Yogyakarta (ISI

Yogyakarta) yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk kebersamaan dalam pengembangan sekaligus sosialisasi serial animasi berbahasa Jawa. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pendukung kegiatan sosialisasi ini yakni guru-guru se-Karesidenan Surakarta dan Hotel Lor In Surakarta.

## Referensi

- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetio, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5354>
- Fitriana, T. R., & Verrysaputro, E. A. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Prabu Kresna dalam Serat Pedhalangan Lampahan Tunggul Wulung Pathet Nem untuk Siswa Sekolah Dasar. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 43–52. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v9i1.43443>
- Istiatin, F. S. M. B. A. (2021). SOSIALISASI DAN EDUKASI PROGRAM PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 GUNA MEREDAM KEPANIKAN SOSIAL DI WILAYAH DESA GENTAN. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 260–269.
- Verrysaputro, E. A., & Fitriana, T. R. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual untuk Perkembangan Anak Usia 15 Bulan. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 3(2), 142–149.
- Rokhanah Dwi Becti, Kris Suryowati, & Hadi Prasetyo Suseno. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Abdimasku*, 3(3), 99–105.
- Sumampouw, O. J. (2020). Insidensi Rate Corona Virus Disease 2019 pada Wilayah Pesisir dan Kepulauan. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(2).